



Hubungan Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Menulis Kajian Teori konseptual dan Hipotesis Penelitian Oleh Mahasiswa Semester III Grup E IAKN Tarutung Tahun 2025

Sandi Pasaribu¹, Lidia Butar Butar², Keterine Sitorus³, Johan Siahaan⁴,
Andar Gunawan Pasaribu⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Tarutung

Email: pasaribusandi520@gmail.com¹, liidiabutar101@gmail.com², torus190@gmain.com³,
johan763@gmail.com⁴

Article Info

Article history:

Received December 07, 2025

Revised December 18, 2025

Accepted December 30, 2025

Keywords:

Teaching Scientific Writing,
Ability to Write a Framework
for Thinking/Conceptual
Framework and
Research Hypothesis

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between teaching scientific writing and students' ability to write a framework of thought/conceptual framework and research hypothesis. The study uses a quantitative approach with a correlational method. The research instrument is a questionnaire consisting of 10 statement items for the variable of teaching scientific writing and 15 statement items for the variable of writing research results. The questionnaire was distributed to 30 students as research respondents. The results of the study indicate that the teaching of scientific writing is in the good category with a percentage of 85%, while the ability of students in writing research results is in the good category with a percentage of 80%. Data analysis using Product Moment correlation produces a correlation coefficient of r_{xy} 0.85, which indicates a positive and significant relationship between the teaching of scientific writing and students' ability to write a framework of thought/conceptual framework and research hypothesis. This finding indicates that the better the quality of teaching scientific writing, the better the ability of students to compile research results systematically and in accordance with scientific writing rules. However, the results of observations indicate that there are still some students who experience difficulties in presenting research results objectively and structured.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 07, 2025

Revised December 18, 2025

Accepted December 30, 2025

Keywords:

Pengajaran Penulisan Karya
Ilmiah, Kemampuan Menulis
Kerangka Berpikir/Kerangka
Konseptual dan Hipotesis
Penelitian

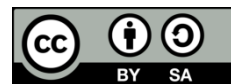
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengajaran penulisan karya ilmiah dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis kerangka berfikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri atas 10 butir pernyataan untuk variabel pengajaran penulisan karya ilmiah dan 15 butir pernyataan untuk variabel kemampuan menulis hipotesis penelitian. Angket disebarikan kepada 30 mahasiswa sebagai responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 85%, sedangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis hipotesis penelitian berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 80%. Analisis data menggunakan korelasi Product Moment menghasilkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,85$, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengajaran penulisan karya ilmiah dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis kerangka berpikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pengajaran penulisan karya ilmiah, semakin meningkat pula kemampuan mahasiswa dalam menyusun hasil penelitian secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan masih terdapat sebagian mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyajikan hasil penelitian secara objektif dan terstruktur. Selain itu, mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghubungkan teori dengan permasalahan penelitian. Hal ini terlihat



dari kemampuan mereka dalam menyusun kerangka berpikir yang didukung oleh landasan teori dan konsep-konsep ilmiah yang relevan. Mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah membantu mahasiswa memahami pentingnya kerangka berpikir sebagai dasar dalam melakukan penelitian agar penelitian memiliki arah yang jelas dan sistematis. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pembelajaran dalam mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan analisis dan penalaran mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam mengidentifikasi variabel penelitian serta menjelaskan hubungan antarvariabel secara logis dalam bentuk kerangka berpikir. Dengan demikian, mata kuliah ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga kemampuan berpikir ilmiah mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun kerangka berpikir penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi penulisan karya ilmiah sangat diperlukan sebagai bekal mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian maupun karya ilmiah lainnya.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Sandi Pasaribu

IAKN Tarutung

Email: pasaribusandi520@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah, khususnya pada bagian kerangka berpikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian, merupakan kompetensi akademik yang sangat penting bagi mahasiswa perguruan tinggi. Bagian kerangka berpikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian berfungsi menyajikan temuan penelitian secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan kaidah akademik. Namun, kemampuan mahasiswa dalam menyusun kerangka berpikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian sering kali masih belum optimal. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyajikan temuan penelitian secara jelas dan runtut, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya mencerminkan proses berpikir ilmiah yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan.¹

Menurut laporan yang dimuat oleh *Compasnew.com*, rendahnya kemampuan literasi akademik mahasiswa berdampak langsung pada kualitas penulisan karya ilmiah, khususnya dalam menyusun bagian kerangka berpikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Mahasiswa cenderung belum mampu menginterpretasikan data secara objektif, membedakan antara data dan temuan, serta kerangka berpikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik yang sesuai dengan standar akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan penulisan hasil penelitian masih menjadi persoalan serius di lingkungan perguruan tinggi.²

¹ S. Lestari, "Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah bagi Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Tinggi*, Vol. 6 No. 1, 2022.

² *Compasnew.com*, *Rendahnya Literasi Akademik Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi*, 2023, <https://www.compasnew.com>



Bagian kerangka berpikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian memiliki peran strategis karena menjadi dasar bagi pembahasan dan kesimpulan penelitian. Ketidaktepatan dalam menyajikan hasil dapat menurunkan kredibilitas penelitian secara keseluruhan dan memengaruhi kualitas karya ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, pengajaran penulisan karya ilmiah perlu dirancang secara sistematis dan berorientasi pada pengembangan kemampuan analisis serta keterampilan akademik mahasiswa dalam mengolah dan menyajikan data penelitian.³

Berdasarkan hasil observasi awal dan telaah terhadap sejumlah karya ilmiah mahasiswa, ditemukan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum mampu menyusun hasil penelitian secara terstruktur, akurat, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Kesulitan yang dominan meliputi ketidakmampuan menginterpretasikan data penelitian, menyusun temuan secara logis, serta mengaitkan hasil penelitian dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran penulisan karya ilmiah yang diterima mahasiswa dan kemampuan aktual mereka dalam praktik penulisan.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji hubungan antara pengajaran penulisan karya ilmiah dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan pembelajaran penulisan karya ilmiah serta menjadi bahan evaluasi bagi dosen dalam meningkatkan kualitas pengajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyajikan data penelitian secara sistematis, khususnya dalam penggunaan tabel dan grafik yang tepat serta dalam menginterpretasikan data penelitian. Sebagian mahasiswa menunjukkan kelemahan dalam menghubungkan data dengan temuan penelitian secara logis dan objektif. Selain itu, sekitar 33,3% kesulitan mahasiswa juga berkaitan dengan aspek lain, seperti perumusan metode penelitian dan penguasaan landasan teori. Meskipun demikian, kedua skripsi yang dianalisis tetap menunjukkan bahwa kelemahan dalam penulisan hasil penelitian memiliki keterkaitan erat dengan rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah penulisan ilmiah.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian, yaitu lebih dari 85%, menegaskan adanya permasalahan serius pada kemampuan mahasiswa dalam menulis bagian hasil penelitian karya ilmiah. Temuan ini mengindikasikan bahwa penulisan hasil penelitian masih menjadi bagian yang paling membutuhkan perhatian dan pendampingan akademik dalam proses pembelajaran penulisan karya ilmiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyajikan hasil penelitian secara sistematis, objektif, dan sesuai kaidah ilmiah belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara mata kuliah pengajaran penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis hasil penelitian

³ A. Nugroho, "Penulisan Bagian kerangka berpikir dan hipotesis dalam Karya Ilmiah Mahasiswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 4 No. 2, 2021.

⁴ Hasil observasi dan telaah dokumen skripsi mahasiswa Program Studi PAK Semester III, Tahun Akademik 2024/2025.



pada mahasiswa Semester III Grup D Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran pengajaran penulisan karya ilmiah dalam meningkatkan kualitas kemampuan akademik mahasiswa, khususnya dalam menyusun bagian hasil penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif relasional, karena fokus penelitian adalah mengukur hubungan secara objektif antara pengajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan mahasiswa dalam menuliskan bagian hasil penelitian. Pendekatan kuantitatif relasional memungkinkan peneliti memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk melihat seberapa signifikan hubungan antarvariabel.

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen terstandar, dan menganalisis data melalui teknik statistik. Dengan demikian, metode ini tepat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian secara objektif dan sistematis.⁵

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Penentuan Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Semester III Grup F Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen berupa rubrik penilaian hasil penelitian yang menilai aspek kejelasan data, kesesuaian dengan rumusan masalah, keteraturan penyajian informasi, dan objektivitas penulisan.

3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi dan penilaian langsung terhadap hasil penelitian mahasiswa. Setiap skripsi dianalisis untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menyajikan data, temuan, dan interpretasi secara jelas.

4. Analisis Data

Data numerik dari rubrik dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi kemampuan mahasiswa, dan statistik inferensial untuk menilai hubungan antara pengajaran mata kuliah dan kemampuan menulis hasil penelitian.

5. Interpretasi Hasil

Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian, serta mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan bimbingan tambahan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).



Dengan metode ini, penelitian mampu menilai secara objektif kompetensi mahasiswa dalam menyusun hasil penelitian, sekaligus memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi peningkatan keterampilan menulis akademik.

Hubungan Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Menulis Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

Penulisan karya ilmiah memiliki hubungan yang sangat erat dengan kemampuan mahasiswa dalam menyusun kerangka berpikir dan merumuskan hipotesis penelitian. Kerlinger menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan konstruksi logis yang menghubungkan konsep, variabel, dan teori secara sistematis sebagai dasar perumusan hipotesis. Kemampuan menulis karya ilmiah yang baik memungkinkan mahasiswa menuangkan hubungan antarvariabel tersebut secara runtut dan rasional, sehingga hipotesis yang dihasilkan memiliki dasar teoretis yang kuat.⁶

Sejalan dengan itu, Sekaran dan Bougie menjelaskan bahwa proses penulisan karya ilmiah melatih mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran analitis melalui kajian teori dan penelitian terdahulu. Kerangka berpikir yang baik lahir dari kemampuan menulis ilmiah yang terstruktur, sedangkan hipotesis merupakan hasil akhir dari proses penalaran logis yang dituangkan dalam bentuk pernyataan dugaan sementara. Dengan demikian, kelemahan dalam keterampilan penulisan karya ilmiah akan berdampak langsung pada ketidakjelasan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.⁷

Selanjutnya, Fraenkel, Wallen, dan Hyun menegaskan bahwa penulisan karya ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk mengorganisasikan ide, teori, dan data penelitian secara koheren. Mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis ilmiah yang baik cenderung mampu menyusun kerangka berpikir yang sistematis serta merumuskan hipotesis yang konsisten dengan rumusan masalah dan landasan teori. Sebaliknya, kurangnya penguasaan penulisan ilmiah sering menyebabkan hipotesis tidak operasional dan sulit diuji secara empiris.⁸

Berdasarkan ketiga pandangan tersebut, dapat dipahami bahwa penulisan karya ilmiah tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis penulisan, tetapi juga dengan kemampuan berpikir ilmiah mahasiswa. Penulisan karya ilmiah yang baik mendukung terbentuknya kerangka berpikir yang logis dan hipotesis penelitian yang jelas, terarah, serta dapat diuji secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

A.1 Pengertian Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Berdasarkan hasil telaah literatur, pengajaran Penulisan Karya Ilmiah (PKI) merupakan proses pembelajaran terencana yang bertujuan membimbing mahasiswa agar

⁶ Kerlinger, F. N. *Foundations of Behavioral Research*. New York: Holt, Rinehart and Winston, hlm. 67 (1986).

⁷ Sekaran, U., & Bougie, R. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons, hlm. 123 (2016).

⁸ Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Education, hlm. 210 (2012).



mampu menyusun karya ilmiah sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.⁹ Santoso menjelaskan bahwa pengajaran PKI tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga pada pembentukan cara berpikir ilmiah yang sistematis dan logis dalam mengolah data penelitian.¹⁰

Sejalan dengan itu, Hidayat menyatakan bahwa pengajaran PKI merupakan bagian integral dari pembelajaran di perguruan tinggi yang bertujuan menumbuhkan kemampuan analitis, kritis, dan reflektif mahasiswa dalam mengkaji suatu permasalahan ilmiah¹¹. Sementara itu, Rahmawati menekankan bahwa pengajaran PKI adalah upaya sistematis untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan menyusun laporan penelitian yang objektif, runtut, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.¹²

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengajaran Penulisan Karya Ilmiah adalah proses pembelajaran yang dirancang secara sadar untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah secara sistematis, logis, objektif, dan sesuai dengan standar akademik.

A.2 Tujuan Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Tujuan utama pengajaran Penulisan Karya Ilmiah adalah membantu mahasiswa memahami struktur dan kaidah penulisan ilmiah sehingga mampu menghasilkan karya penelitian yang berkualitas. Santoso menyebutkan bahwa pengajaran PKI bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun gagasan ilmiah secara runtut dan berbasis data yang valid.

Hidayat menambahkan bahwa tujuan pengajaran PKI tidak hanya sebatas kemampuan teknis menulis, tetapi juga mengembangkan daya analisis mahasiswa dalam menginterpretasikan data serta menyajikan temuan penelitian secara kritis dan objektif. Sementara itu, Rahmawati menegaskan bahwa pengajaran PKI bertujuan memperkuat keterampilan mahasiswa dalam menyusun laporan penelitian yang logis, sistematis, serta memenuhi prinsip kejujuran dan etika akademik.

Dengan demikian, tujuan pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dapat disimpulkan sebagai upaya membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis penelitian secara sistematis, analitis, objektif, dan sesuai dengan struktur serta etika ilmiah.

A.3 Langkah-Langkah Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dilaksanakan melalui beberapa langkah strategis. Santoso mengemukakan bahwa langkah-langkah pengajaran PKI meliputi pembekalan teori penulisan ilmiah, latihan menulis secara bertahap, bimbingan penyusunan karya ilmiah, serta evaluasi hasil tulisan mahasiswa.

Hidayat menambahkan bahwa efektivitas pengajaran PKI sangat ditentukan oleh adanya feedback berkelanjutan dan pendampingan individual agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan penulisan secara berkesinambungan. Selain itu, Rahmawati menekankan pentingnya penanaman etika penelitian, penggunaan sitasi yang benar, serta pemilihan metode penelitian yang tepat sebagai bagian dari proses pengajaran PKI.

⁹ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 45 (2019).

¹⁰ Santoso, S. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Kencana, hlm. 78 (2017).

¹¹ Hidayat, R. *Penulisan Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta, hlm. 112 (2018).

¹² Rahmawati, I. *Etika dan Praktik Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 63 (2020).



Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pengajaran Penulisan Karya Ilmiah mencakup pembekalan teori, latihan menulis, bimbingan terstruktur, pemberian umpan balik berkelanjutan, serta penguatan aspek etika dan metodologi penelitian.

B. Kemampuan Menuliskan Hasil Penelitian

B.1 Pengertian Kemampuan Menuliskan Hasil Penelitian Menurut Para Ahli

Kemampuan menuliskan hasil penelitian merupakan keterampilan akademik yang sangat penting bagi mahasiswa. Arikunto mendefinisikan kemampuan menulis hasil penelitian sebagai keterampilan menyajikan temuan penelitian secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan prosedur ilmiah.¹³

Creswell menyatakan bahwa kemampuan menulis hasil penelitian mencakup kemampuan menyajikan data, analisis, dan interpretasi temuan secara jelas dan logis sehingga mudah dipahami oleh pembaca.¹⁴ Sementara itu, Gay dan Airasian menekankan bahwa menulis hasil penelitian adalah proses komunikasi ilmiah yang bertujuan menyampaikan hubungan antara data penelitian dengan rumusan masalah secara akurat.¹⁵

Dari ketiga pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menuliskan hasil penelitian adalah keterampilan menyajikan temuan penelitian secara sistematis, objektif, logis, dan komunikatif agar dapat dipahami dan diuji secara ilmiah.

B.2 Unsur-Unsur dan Ciri Kemampuan Menulis Hasil Penelitian

Kemampuan menulis hasil penelitian memiliki unsur dan ciri tertentu. Menurut Arikunto, unsur utama kemampuan menulis hasil penelitian meliputi kejelasan data, konsistensi penyajian, serta keterkaitan temuan dengan rumusan masalah penelitian.¹⁶

Creswell menyebutkan bahwa ciri kemampuan menulis hasil penelitian yang baik ditandai dengan objektivitas, penggunaan bahasa ilmiah yang efektif, serta penyajian temuan secara logis dan runtut¹⁷. Gay dan Airasian menambahkan bahwa hasil penelitian harus disusun secara terstruktur, ringkas, dan bebas dari opini subjektif yang tidak didukung oleh data empiris.

Dengan demikian, unsur dan ciri kemampuan menulis hasil penelitian mencakup kejelasan data, konsistensi, objektivitas, logika penyajian, penggunaan bahasa ilmiah yang tepat, serta keterkaitan yang kuat dengan rumusan masalah penelitian.

B.3 Kelebihan dan Kelemahan Mahasiswa dalam Menuliskan Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, kelebihan mahasiswa dalam menuliskan kerangka berpikir terletak pada kemampuannya menyusun alur hubungan antarvariabel penelitian secara logis dan sistematis berdasarkan teori yang relevan. Kerangka berpikir yang disusun dengan baik dapat membantu mahasiswa memahami arah penelitian serta menjadi dasar yang kuat dalam

¹³ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 145 (2019).

¹⁴ Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, hlm. 189 (2014).

¹⁵ Gay, L. R., & Airasian, P. *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*. Boston: Pearson Education, hlm. 234 (2012).

¹⁶ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 150 (2019).

¹⁷ Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, hlm. 195 (2014).



perumusan hipotesis. Namun, kelemahan yang sering muncul adalah ketidakmampuan mahasiswa dalam mengaitkan teori secara mendalam dengan variabel penelitian, sehingga kerangka berpikir yang disusun cenderung deskriptif dan kurang analitis.¹⁸

Sejalan dengan itu, Arikunto menyatakan bahwa kelebihan mahasiswa dalam merumuskan hipotesis penelitian adalah kemampuannya menyatakan dugaan sementara secara sederhana dan mudah dipahami. Hipotesis yang jelas dapat memudahkan proses pengujian dalam penelitian kuantitatif. Akan tetapi, kelemahan yang masih sering ditemukan adalah mahasiswa kesulitan membedakan antara rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis, sehingga hipotesis yang dirumuskan tidak operasional dan sulit diuji secara empiris.¹⁹

Selanjutnya, Creswell menegaskan bahwa kelebihan mahasiswa dalam menyusun kerangka berpikir dan hipotesis terletak pada kemampuannya mengorganisasikan konsep, teori, dan temuan penelitian sebelumnya ke dalam suatu alur pemikiran penelitian yang terstruktur. Namun, Creswell juga mengungkapkan bahwa kelemahan utama mahasiswa adalah kurangnya keterampilan berpikir kritis dalam mengintegrasikan teori dengan konteks penelitian, sehingga hipotesis yang dirumuskan sering kali tidak memiliki dasar teoretis yang kuat atau tidak konsisten dengan kerangka berpikir yang disusun.²⁰

Berdasarkan ketiga pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan mahasiswa dalam menuliskan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian terletak pada kemampuan menyusun alur logis dan merumuskan dugaan sementara secara jelas. Adapun kelemahannya meliputi keterbatasan dalam mengaitkan teori dengan variabel penelitian, kurangnya kemampuan berpikir analitis, serta kesulitan merumuskan hipotesis yang operasional dan dapat diuji secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengajaran penulisan karya ilmiah (X) menunjukkan hasil yang menggembirakan. Mayoritas responden, sekitar 85%, memberikan jawaban setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum, pengajaran penulisan karya ilmiah di lingkungan penelitian ini berada pada kategori yang baik. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian lebih dan peningkatan agar kualitas pengajaran dapat lebih optimal.

Selanjutnya, variabel kemampuan menulis hasil penelitian (Y) juga menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 80% responden menyatakan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan menulis kerangka berfikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis kerangka berfikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Penelitian secara umum berada pada kategori baik. Namun, seperti halnya pengajaran

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 78 (2017).

¹⁹ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 92 (2019).

²⁰ Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, hlm. 115 (2014).



penulisan karya ilmiah, kemampuan menulis kerangka berfikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Penelitian juga masih memerlukan upaya peningkatan pada beberapa aspek tertentu.

Untuk mengetahui hubungan antara pengajaran penulisan karya ilmiah (X) dan kemampuan menulis kerangka berfikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Penelitian (Y), dilakukan analisis menggunakan rumus Product Moment. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 85%. Nilai ini mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Dengan kata lain, terdapat kecenderungan bahwa semakin baik pengajaran penulisan karya ilmiah, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam menulis kerangka berfikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya terus meningkatkan kualitas pengajaran penulisan karya ilmiah. Upaya-upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah dengan memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap struktur karya ilmiah, melatih kemampuan mengorganisasikan gagasan secara logis dan sistematis, meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa ilmiah yang jelas dan tepat, serta memberikan bimbingan dalam menyajikan data dan temuan penelitian secara objektif.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis kerangka berfikir/kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan kualitas pengajaran penulisan karya ilmiah merupakan langkah strategis untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang penelitian dan penulisan ilmiah.

KESIMPULAN

1. Simpulan Teoretis

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah (X) merupakan proses pembelajaran sistematis dan terarah yang membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis sesuai kaidah akademik. Secara teoretis, pengajaran penulisan karya ilmiah mencakup beberapa indikator utama:

- Pemahaman terhadap struktur karya ilmiah.
- Kemampuan mengorganisasikan gagasan secara logis dan sistematis.
- Penggunaan bahasa ilmiah yang jelas dan tepat.
- Kemampuan menyajikan data dan temuan penelitian secara objektif dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah.

Sementara itu, kemampuan menulis hasil penelitian (Y) secara teoretis diartikan sebagai keterampilan mahasiswa dalam menyusun dan menyajikan temuan penelitian secara runtut, objektif, dan akurat. Kemampuan ini meliputi indikator-indikator antara lain:

- Kemampuan mengorganisasi dan menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel, grafik, atau uraian naratif.
- Kemampuan menyajikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.



- Penggunaan bahasa ilmiah yang objektif tanpa interpretasi berlebihan, serta
- Ketepatan mengikuti struktur dan format penulisan bagian hasil penelitian sesuai kaidah akademik.

2. Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai $r_{xy} = 85\%$, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengajaran penulisan karya ilmiah (X) dan kemampuan menulis hasil penelitian (Y). Nilai korelasi tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pengajaran penulisan karya ilmiah yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam menyusun bagian hasil penelitian secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

Dengan demikian, pengajaran penulisan karya ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis hasil penelitian. Hubungan yang kuat ini menegaskan bahwa aspek pengajaran, khususnya pemberian latihan, contoh konkret, serta umpan balik yang konstruktif, sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil tulisan ilmiah mahasiswa.

Saran

Berdasarkan simpulan teoretis dan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Dosen

Berdasarkan hasil terendah pada variabel pengajaran penulisan karya ilmiah (X), yaitu kemampuan menyajikan hasil penelitian secara sistematis, maka dosen perlu meningkatkan pembelajaran pada aspek tersebut melalui pemberian contoh penulisan hasil penelitian yang benar, latihan menulis yang terstruktur, serta bimbingan yang berkelanjutan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil tertinggi pada variabel kemampuan menulis hasil penelitian (Y), yaitu kesesuaian hasil penelitian dengan rumusan masalah, maka dosen perlu terus mempertahankan strategi pembelajaran yang telah diterapkan agar capaian tersebut tetap terjaga.

2. Saran bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil terendah pada variabel kemampuan menulis hasil penelitian (Y), yaitu penggunaan bahasa ilmiah yang objektif, maka mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan tersebut dengan membiasakan diri menggunakan bahasa ilmiah yang tepat, memperbanyak membaca karya ilmiah, serta memperhatikan umpan balik dari dosen.

DAFTAR PUSTAKA

S. Lestari, 2022 "Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah bagi Mahasiswa," Jurnal Pendidikan Tinggi, Vol. 6 No. 1.

Compasnew.com, 2023 Rendahnya Literasi Akademik Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi, , <https://www.compasnew.com>



- A.Nugroho, 2021“Penulisan Bagian kerangka berpikirdan hiotesis dalam Karya Ilmiah Mahasiswa,” Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 4 No. 2.
- Hasil observasi dan telaah dokumen skripsi mahasiswa Program Studi PAK Semester III, Tahun Akademik 2024/2025.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono ,2019 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta),hlm,76
- Kerlinger, F. N.86) 919Foundations of Behavioral Research. New York: Holt, Rinehart and Winston,hlm.67.
- Sekaran, U., & Bougie, R. Research Methods for Business:(2016) A Skill-Building Approach. Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons,hlm,123
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H(2012). How to Design and Evaluate Research in Education. New York: McGraw-Hill Education,hlm,210
- Arikunto, S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 45 (2019).
- Santoso, S.(2017) Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah. Jakarta: Kencana, hlm. 78.
- Hidayat, R.(2018) Penulisan Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta, hlm. 112.
- Rahmawati, (2020)I. Etika dan Praktik Penulisan Karya Ilmiah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,hlm.78.
- Arikunto, S. Prosedur Penelitian(2019): Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta,hlm,145.
- Creswell, J. W. (2016). Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,hlm189.
- Gay, L. R., & Airasian, P. Educational Research(2012): Competencies for Analysis and Applications. Boston: Pearson Education,hlm,234.
- Creswell, J. W. Research Design(2014): Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks: Sage Publications, hlm. 195.
- Sugiyono. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta,hlm,78.
- Creswell, J. W. Research Design(2014): Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks: Sage Publications,hlm,115.